

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya Madrasah MI NU Darul Anwar

MI NU Darul Anwar yaitu suatu lembaga pembelajaran yang berlokasi di desa Cranggang kecamatan Dawe kabupaten Kudus provinsi Jawa Tengah. Berdirinya MI NU Darul Anwar Dawe Kudus ini atas dasar para tokoh masyarakat desa Cranggang yang mempunyai keinginan untuk mendirikan pendidikan berbasis agama di desa Cranggang untuk menyiarkan agama. Tokoh atau pendirinya diantaranya Bpk KH. Dahlan Muhajir yang memprakasai berdirinya madrasah ini. Sebelum nama madrasah ini bernama Darul Anwar, dahulu pada tahun 1955 madrasah ini dinamakan Anwarul Hidayah. Kemudian pada tahun-tahun berikutnya ada perkembangan sehingga berubah namanya menjadi Riyadlus Salam. Setelah namanya berubah menjadi Riyadlus Salam, pada tahun 1974 nama madrasah ini dirubah lagi menjadi Darul Anwar.

Nama madrasah MI NU Darul Anwar kemudian diresmikan sampai saat ini. Perkembangan madrasah ini mulai dari tahun 1974 sudah mulai ada perkembangan menjadi sebuah lembaga pendidikan secara formal, sehingga pada tahun 1983 diterbitkan piagam madrasah yang menyatakan bahwa MI NU Darul Anwar dimasukkan kedalam lembaga pendidikan formal untuk sekolah dasar.

2. Profil MI NU Darul Anwar Dawe Kudus

Nama Sekolah	: MI Darul Anwar
Nama Kepala	: Sutiyono, S.Pd.I
Nama Yayasan	: Darul Anwar
Akte Notaris Nomor	: Wk/5.0/3971/PGM/MI/1983
NSM / NPSM	: 111233190126 / 60712322
Status Akreditasi	: A
Alamat	:Jln. Masjid RT 03 / RW 03 Desa Cranggang Kec. Dawe Kab. Kudus Provinsi Jawa Tengah
Kode Pos	: 59353
Tahun Didirikan	: 1974

Status Tanah : Wakaf
 Luas Tanah : 690 m²
 Status Madrasah : Swasta

3. Visi MI NU Darul Anwar

“Unggul dalam prestasi, berpegang teguh aswaja, disiplin dan santun dalam pekerti”.

4. Misi MI NU Darul Anwar

- 1) Melaksanakan pembelajaran professional dan bermakna dengan pendekatan *scientific* yang dapat menumbuhkan kembangkan potensi peserta didik secara maksimal dengan landasan ajaran ahlu sunnah wal jama'ah,
- 2) Melaksanakan program bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki agar menjadi insan yang teguh pada ajaran ahlu sunnah,
- 3) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman siswa terhadap ajaran agama Islam serta mengembangkan pembiasaan yang religius,
- 4) Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan dengan landasan nilai religius, dan berpegang teguh pada aswaja,
- 5) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler melalui kegiatan unit pengembangan bakat dan minat secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap siswa memiliki keunggulan dalam berbagai lomba non akademik dengan landasan nilai religius, disiplin,
- 6) Melaksanakan pembelajaran yang ramah lingkungan melalui kegiatan yang mengarah pada upaya pencegahan terhadap terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan serta upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup secara integratif di dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler dengan landasan nilai religius, disiplin,
- 7) Melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kepedulian sosial warga madrasah dengan landasan nilai religius, berdasarkan aswaja.

5. Tujuan MI NU Darul Anwar

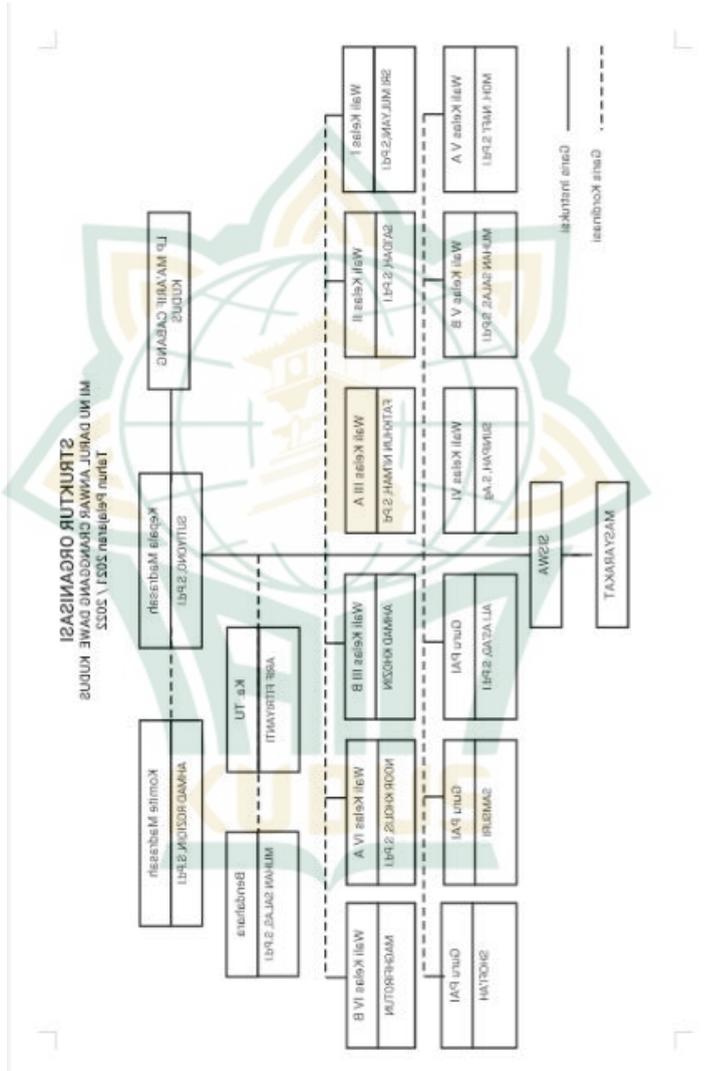
- 1) Meningkatkan penyusunan kurikulum yang sesuai dan relevan dengan panduan BSNP serta mampu memenuhi kebutuhan pengembangan peserta didik,

- 2) Meningkatkan penyusunan silabus dan RPP yang standar serta tersedianya sumber belajar yang dapat diperoleh dengan mudah dan digunakan secara tepat,
 - 3) Meningkatkan ketercapaian target akademik yang diharapkan serta berkembangnya potensi peserta didik agar tumbuh sebagai anggota masyarakat yang bermanfaat, berperilaku Islami, disiplin, dan peduli dengan sesama. Dan berpegang teguh ajaran Islam ahlu sunnah wal jama'ah,
 - 4) Meningkatkan jumlah dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan yang memadai dan sesuai standar,
 - 5) Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana yang memadai serta terpeliharanya sarana prasarana sengan baik,
 - 6) Meningkatkan pengelolaan seluruh komponen berdasarkan manajemen berbasis madrasah (MBM),
 - 7) Meningkatkan perencanaan pembiayaan, dukungan pembiayaan, dan kesetaraan akses,
 - 8) Meningkatkan sistem penilaian yang berdampak pada proses pembelajaran serta pelaporan kepada pemangku kepentingan.
6. Letak geografis

Letak MI NU Darul Anwar Dawe Kudus, lokasi tepatnya berada di desa Cranggang kecamatan Dawe kabupaten Kudus. MI NU Darul Anwar lumayan strategis dekat dengan jalan akses antara dari desa ke luar desa, dekat dengan balai desa dan masjid besar yang berada di desa Cranggang. MI ini juga tempatnya strategis karena sampingnya bagian kiri ada rumah warga dan sungai, kemudian bagian barat yaitu jalan desa selanjutnya bagian utara dan selatan ada rumah warga dan beberapa tokoh atau warung.

7. Struktur organisasi MI NU Darul Anwar

Gambar 4.2 Struktur Organisasi MI NU Darul Anwar Dawe Kudus



8. Keadaan Guru dan Siswa
 a. Data pendidik Kependidikan MI NU Darul Anwar tahun 2021

Tabel 4.2 Data Pendidik Kependidikan MI NU Darul Anwar Dawe Kudus

No.	Ijazah Terakhir	Jml Guru PNS	Jml GTY	Jml GTT	Jumlah
1	S2	-	-	-	-
2	S1	1	8	-	9
3	D3	-	-	-	-
4	D2	-	-	-	-
5	SLTA	-	4	-	4
Jumlah		1	12	-	13

- b. Data Pegawai / Tenaga Kependidikan

Tabel 4.3 Data Tenaga Kependidikan MI NU Darul Anwar Dawe Kudus

No	Ijazah Terakhir	Jml Guru PNS	Jml GTY	Jml GTT	Jumlah
1	S1 / Diploma	-	-	-	-
2	SLTA	-	1	-	1
3	SLTP	-	-	-	-
4	SD	-	2	-	2
Jumlah		-	3	-	3

9. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4 Data Sarana Prasarana MI NU Darul Anwar Dawe Kudus

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas	Keterangan
1	Ruang Kepala	1	18 m ²	Baik
2	Ruang TU	1	12 m ²	Baik
3	Ruang Guru	211	39 m ²	Baik
4	Ruang Kelas	7	294 m ²	4 Baik, 3 Rusak

				Ringan
5	Ruang Lab. Komputer	-	-	-
6	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-
7	Ruang Lab. MIPA	-	-	-
8	Ruang BK	-	-	-
9	Ruang Perpustakaan	1	30 m ²	Rusak Ringan
10	Mushola	1	32 m ²	Baik
11	Dapur	1	3,5 m ²	Sedang
12	Kamar mandi/WC Anak	3	-	1 Baik, 2 Rusak Ringan
13	Kamar mandi/WC Guru	2	8 m ²	Sedang
14	Ruang UKS	1	16 m ²	Baik
15	Gudang	1	12 m ²	Baik

B. Penyajian Data Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang ada pada bab pertama, maka deskripsi data penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu (1) Perencanaan pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran IPA menggunakan *WhatsApp* di MI NU Darul Anwar Dawe Kudus, (2) Proses pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *WhatsApp* pada pembelajaran IPA di MI NU Darul Anwar Dawe Kudus, (3) Kelebihan dan kelemahan dari pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran IPA menggunakan *WhatsApp* di MI NU Darul Anwar Dawe Kudus.

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *WhatsApp* di MI NU Darul Anwar Dawe Kudus.

Hasil dari penelitian melalui observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan yang didapat melalui beberapa

narasumber di MI NU Darul Anwar Dawe Kudus. Pada perencanaan pembelajaran menggunakan metode daring peneliti mendapatkan data penelitian melalui observasi dan wawancara. Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah pada saat maraknya penularan jenis wabah yaitu Covid-19 menjadikan terganggunya aktivitas proses pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka diganti menjadi pembelajaran secara daring.

Mengenai pembelajaran daring ini sebelum dilaksanakan proses pembelajaran daring ini beberapa guru dan tanggapannya sebelum pembelajaran ada beberapa narasumber yang saya wawancarai mengenai hal tersebut. Menurut bapak Sutiyono, S.Pd.I selaku kepala sekolah, “Mengenai pembelajaran ini ya bisa dianggap sebagian dari kita merasa sulit dan susah, kita harus mencari cara baru agar pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan kewajiban dari siswa bisa terpenuhi bisa menerima pembelajaran dengan baik. Pembelajaran daring sendiri yaitu pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk mengantisipasi terjadinya penularan penyakit yang dinamakan *Covid-19*, dan sudah diberlakukan untuk mengadakan pembelajaran secara terpisah lewat aplikasi lewat jaringan internet dalam suatu forum aplikasi. Persiapannya dalam pembelajarn daring ini dari bapak/ibu guru dalam memulai pembelajaran daring yang pasti internet sangat dibutuhkan, media sebagai perangkat dalam pembelajaran seperti HP, laptop dan media elektronik lainnya sebagian penunjang pembelajaran. selain itu juga menyiapkan materi-materi, berbeda dari tatap muka pada pembelajaran dari dalam persiapan materi juga harus disiapkan secara matang seperti pembuatan materi soal berbentuk video, gambar dan lainnya”.¹

Selain tanggapan dari kepala sekolah, bapak Muhan Salas, S.Pd.I juga menambahkan, “Pembelajaran daring menurut saya pembelajaran yang dilakukan secara terpisah dan dilakukan di dalam suatu forum aplikasi namun bisa saling dipertemukan dan tidak bisa saling bertatap muka

¹ Bapak Sutiyono, S.Pd.I, Selaku Kepala Sekolah, 15 September 2021, Wawancara 1, Transkrip.

secara langsung adanya pembelajaran ini ya saya setuju karena pertama memberikan rasa aman antara peserta didik dan guru tidak saling bertemu untuk menghindari adanya penyebaran *Covid-19*. Untuk persiapannya saya dan guru lain yang pertama harus menguasai metode maupun strategi yang akan digunakan saat proses pembelajaran nantinya, perlunya guru untuk lebih kreatif mungkin dan belajar lagi tentang pembelajaran daring ini. Persiapan lain yaitu alat pendukung untuk proses pembelajaran seperti alat elektronik sebagai penunjang pembelajaran, buku pembelajaran, dan *wifi* maupun kuota data sebagai penyambung internet”.²

Narasumber lain juga memberikan pendapat yaitu Syafiul Anam mengenai tanggapan persiapan sebelum pembelajaran daring, Syafiul mengatakan, “Pembelajaran daring awalnya membuat saya tidak nyaman dan tidak enak, susah menerima pembelajaran dan susah mengerti, karena saya lebih nyaman belajar secara langsung bisa bertemu dengan teman-teman, saling bertanya dan tidak membosankan seperti di rumah, saya juga jarang dapat uang saku dan sebagai gantinya untuk beli kuota. Namun karena kondisinya seperti ini, saya mencoba menyesuaikan dan melakukan pembelajaran seperti biasanya meskipun pembelajaran dilakukan lewat HP karena biar terhindar dari *Covid-19*”.³ Mengenai persiapan yang dilakukan oleh pendidik maupun peserta didik memiliki persiapan tersendiri untuk menghadapi pembelajaran daring ini, yang dimana peserta didik maupun pendidik memiliki keterkaitan satu sama lain agar pembelajaran ini berjalan dengan lancar dan sukses.

Salah satu ketentuan sebagai seorang pendidik yaitu sebelum melaksanakan suatu pembelajaran terlebih dahulu guru memiliki perencanaan pembelajaran. Sistem perencanaan pembelajaran di MI NU Darul Anwar Dawe Kudus menerapkan yaitu dengan membuat suatu rancangan

² Bapak Muhan Salas, S.Pd.I, Selaku Guru IPA, 9 September 2021, Wawancara 2, Transkrip.

³ Syafiul Anam, Selaku Peserta Didik Kelas VB, 6 Oktober 2021, Wawancara 3, Transkrip.

berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Peneliti melakukan wawancara oleh Bapak Sutyono, S.Pd.I selaku kepala sekolah, beliau mengatakan “Disini guru mempersiapkan pembelajaran terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran seperti membuat perencanaan (RPP), dengan tujuan agar pembelajaran bisa runtut, tepat, dapat mencapai kompetensi indikator dari pencapaian siswa yang didapat, dan tidak membuang waktu dalam pembelajaran yang membuat peserta didik makin tidak betah dan konsentrasinya berkurang. Dalam pembuatan RPP terkadang setiap kali pertemuan RPP tidak selalu membuat terus. Kadang RPP dibuat atau digunakan untuk beberapa kali pertemuan seperti minggu pertama dilakukan penyampaian materi kemudian pertemuan minggu ke 2 dilakukan pembahasan kembali materi dan untuk evaluasi.”⁴ Selain kepala sekolah, bapak Muhan Salas, S.Pd.I juga menambahkan mengenai persiapan sebagai guru IPA kelas VB “Sebelum melakukan pembelajaran saya menyusun pembelajaran. Perancangan dalam pembelajaran berupa RPP yaitu sebagai tujuan untuk menyusun pembelajaran secara rinci sistematis dan bisa terarahkan. Baik dari pemilihan media strategi maupun metode bisa lebih jelas, selain itu alokasi waktu bisa tepat sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Dengan persiapan yang dilakukan secara matang dan menyesuaikan keadaan pandemi sekarang maka peserta didik tetap bisa melakukan pembelajaran secara menarik antara materi yang disampaikan kemudian media, metode, strategi maupun pendekatan bisa saling ada keterkaitan..”⁵

Selain guru mempersiapkan berbagai hal perencanaan, peserta didik juga melakukan persiapan sebelum pembelajaran, hal ini berdasarkan wawancara kepada peserta didik yaitu Syafiul Anam, yang mengatakan “Persiapan saya yaitu menyiapkan alat komunikasi sebagai pembelajaran daring yaitu HP dan kuota data untuk

⁴ Bapak Sutyono, S.Pd.I, Selaku Kepala Sekolah, 15 September 2021, Wawancara 1, Transkrip.

⁵ Bapak Muhan Salas, S.Pd.I, Selaku Guru IPA, 9 September 2021, Wawancara 2, Transkrip.

pendukung jaringan *WhatsApp*, *youtub*, dan internetan juga”.⁶ Jadi selain guru mempersiapkan perencanaan peserta didik juga sebelum pembelajaran dimulai melakukan beberapa persiapan yang nantinya saat pembelajaran di mulai peserta didik dapat fokus apa yang disampaikan bapak guru.

Selain guru menyusun perancangan dalam pembelajaran, sebelum dilakukan pembelajaran dilakukan persiapan dengan baik agar pembelajaran lebih matang. Hasil wawancara dengan bapak Sutiyono, S.Pd.I selaku kepala sekolah, mengatakan “Persiapan yang bapak/ ibu guru lakukan biasanya menentukan materi bahan ajar, menentukan model maupun media yang akan digunakan pada saat pembelajaran. Dalam penentuan ini guru harus bisa menyesuaikan dan bisa sekreatif mungkin dan model maupun metode yang digunakan tidak selalu sama dengan RPP minggu yang lalu. Selain itu hal yang dilakukan bapak ibu guru meneliti kembali dan mempelajari berbagai materi yang akan disampaikan agar dapat mudah dikuasai dengan tujuan apabila peserta didik bertanya maupun ada yang belum paham guru siap memberikan penjelasan maupun jawaban yang bisa dan mudah diterima peserta didik.”⁷

Hasil wawancara lain dari narasumber ke dua yaitu Bapak Muhan Salas, S.Pd.I juga menambahkan selaku guru IPA kelas VB, “Persiapan yang saya lakukan yaitu menyiapkan materi, metode pembelajaran, RPP dalam setiap pembelajaran harus ada. Pada pembuatan rancangan pembelajaran, yang saya lakukan yaitu menyesuaikan dengan umur dan kondisi peserta didik sebelumnya. Apabila baik model, media maupun metode yang tidak tepat maka pembelajaran menjadi tidak bisa berjalan dengan baik dan bisa mempengaruhi hasil yang dicapai peserta didik.”⁸ Selain pendapat bapak Sutiyono dan bapak Muhan, peserta didik yaitu Syafiul Anam juga menambahkan, “Bapak guru

⁶ Syafiul Anam, Selaku Peserta Didik Kelas VB, 6 Oktober 2021, Wawancara 3, Transkrip.

⁷ Bapak Sutiyono, S.Pd.I, Selaku Kepala Sekolah, 15 September 2021, Wawancara 1, Transkrip.

⁸ Bapak Muhan Salas, S.Pd.I, Selaku Guru IPA, 9 September 2021, Wawancara 2, Transkrip.

mengkondisikan peserta didik untuk bersiap mengikuti pembelajaran, melakukan salam berdoa bertanya kondisi peserta didik, kemudian mengulang atau bertanya mengenai pembelajaran yang kemarin kemudian menyiapkan media”.⁹

Hasil peneliti dapatkan dari observasi yang didapatkan melalui pengamatan bahwa pada perencanaan pembelajaran IPA kelas VB di MI Darul Anwar guru merancang pembelajaran berupa RPP, RPP yang peneliti amati berbeda pada RPP yang di pakai pada pembelajaran biasanya karena RPP ini menyesuaikan kondisi selama adanya wabah *Covid-19* yang diharuskan peserta didik untuk belajar dari rumah. Sehingga guru yang ada di MI NU Darul Anwar Dawe melakukan sedikit perubahan pada metode yang ada di RPP sebagai acuan dalam pembelajaran agar tetap tertata dengan baik saat pelaksanaan pembelajaran nanti. Selain itu peneliti juga fokus pada RPP yang digunakan di sekolah MI NU Darul Anwar Dawe yang isinya berupa metode serta media pembelajaran yang digunakan berupa video yang digunakan sesuai kondisi. Selain penjelasan yang peneliti uraikan sebelumnya juga disertakan dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian, RPP di buat oleh Bapak Muhan Salas, S.Pd.I, selaku guru IPA di kelas VB MI NU Darul Anwar Dawe.¹⁰

Bahwasanya mengenai perencanaan, umumnya guru diharuskan membuat rancangan pembelajaran RPP. Hal ini memiliki tujuan agar dalam suatu pembelajaran bisa terarahkan, bisa tepat dalam penyampaian sesuai kompetensi indikator serta dapat menghemat waktu maupun tenaga dalam artian peserta didik tidak cepat bosan jika proses pembelajaran lebih singkat namun mencakup sesuai kompetensi dan indikator yang dicapai. Selain itu Bapak Sutyono, S.Pd.I selaku kepala sekolah juga menambahkan “Persiapan yang bapak atau ibu guru lakukan biasanya menentukan materi bahan ajar, menentukan model maupun media yang akan digunakan pada saat pembelajaran. Dalam penentuan ini guru harus bisa menyesuaikan dan bisa

⁹ Syaiful Anam, Selaku Peserta Didik Kelas VB, 6 Oktober 2021, Wawancara 3, Transkrip.

¹⁰ Observasi, Hasil Observasi (29 September 2021.).

sekreatif mungkin dan model maupun metode yang digunakan tidak selalu sama dengan RPP minggu yang lalu”.

Hal ini juga berkaitan dengan media yang digunakan dalam pembelajaran membutuhkan persiapan juga. Bapak Sutiyono, S.Pd.I, menjelaskan bahwa “Setiap pembelajaran yang dilakukan bapak ibu guru tidak semuanya selalu sama, jadi ada yang membuat sendiri dan ada juga yang hanya menggunakan LKS saja. Pembuatan media seperti membuat video bentuk gambar, terkadang ada video yang durasinya lama sehingga membutuhkan waktu yang lumayan lama, maka dibutuhkan untuk diedit terlebih dahulu sebelum disampaikan kepada peserta didik. Selain itu pemilihan metode yang disesuaikan kondisi peserta didik.”¹¹ Hal ini juga disampaikan oleh peserta didik Syafiul Anam selaku peserta didik kelas VB mengatakan “Bapak guru memberikan arahan dan pemberitahuan kalau hari ini ada pembelajaran dan kita diperintahkan untuk menyiapkan diri dan menyiapkan alat tulis beserta buku-buku yang berkaitan pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai pak guru terkadang memberikan kita waktu jika grup di *WhatsApp* terlalu ramai banyak peserta didik yang asik mengobrol dengan yang lain diberikan waktu sebentar untuk mengkondisikan kembali, kemudian kita diperintahkan untuk membaca dan memahami materi berupa video yang sudah dikirimkan di grup *WhatsApp*.”¹²

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran daring yang baik di kelas VB maupun di sekolah lain melakukan atau menerapkan sistem yang sama yaitu pada perencanaan pembelajaran guru terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan di sampaikan kepada siswa melalui *WhatsApp*, menentukan model atau metode yang tepat sesuai usia atau kelas peserta didik. Selesai menyiapkan bahan ajar guru merancang pembelajaran berupa RPP sesuai dengan indikator yang ada di silabus. Selain guru menyiapkan

¹¹ Bapak Sutiyono, S.Pd.I, Selaku Kepala Sekolah, 15 September 2021, Wawancara 1, Transkrip.

¹² Syafiul Anam, Selaku Peserta Didik Kelas VB, 6 Oktober 2021, Wawancara 3, Transkrip.

bahan ajar berupa RPP, Bapak Muhan Salas, S.Pd.I dan guru lain juga menyiapkan media baik berupa video maupun gambar terkait pembelajaran, dalam menyiapkan media ini guru juga membutuhkan waktu yang cukup lama terutama dalam membuat video harus diedit terlebih dahulu karena biasanya ada video yang durasinya lama atau ada yang tidak lengkap maka ditambahkan dengan diedit. Persiapan juga tidak hanya pada media, metode maupun strategi saat pembelajaran yang ada di RPP saja, namun persiapan dari guru untuk peserta didiknya juga diperlukan. Persiapan yang dilakukan oleh bapak Muhan Salas, S.Pd.I selaku guru IPA kelas VB pada peserta didik yaitu mengkondisikan peserta didiknya yang ada di grup *WhatsApp*. Setelah itu saat penyampaian materi menggunakan video guru memberikan waktu untuk menyimak supaya saat penyampaian materi tidak memakan waktu yang lama.

Pembelajaran pada situasi pandemi merupakan suatu tantangan bagi bapak ibu guru karena itu, dari sebagian guru yang ada di MI NU Darul Anwar tidak semua berpengalaman mengenai metode, media maupun strategi yang cocok di musim pandemi ini. Maka dengan begitu sebelum memulai proses pembelajaran daring kepala sekolah di MI NU menerapkan suatu kegiatan pembekalan. Menurut Bapak Sutiyono, S.Pd.I selaku kepala sekolah, beliau mengatakan “Ada mbak, di MI ini mempunyai kegiatan yang disebut KKG, KKG ini dilakukan secara mandiri dilakukan di MI sendiri. KKG ini dilaksanakan secara rutin setiap 1 minggu sekali pada hari Rabu. Hal yang dibahas mengenai permasalahan-permasalahan bapak atau ibu guru dalam proses pembelajaran untuk menemukan solusi dan bagaimana mengatasinya yang bisa saja dari salah satu bapak/ibu guru kekurangan ide mengenai pelaksanaan pembelajaran”.¹³ Selain itu tanggapan dari bapak Muhan Salas, S.Pd.I selaku guru IPA kelas VB, mengatakan “Ada, setiap 1 minggu sekali di MI mengadakan kegiatan KKG. Adanya kegiatan ini KKG ini memberikan keuntungan sendiri bagi bapak ibu guru yang

¹³ Bapak Sutiyono, S.Pd.I, Selaku Kepala Sekolah, 15 September 2021, Wawancara 1, Transkrip.

memiliki wawasan masih terbatas. Fungsi kegiatan ini untuk saling bertukar informasi atau saling bertukar pikiran antara guru dengan guru lainnya baik itu berupa permasalahan sehingga harus diatasi secara bersama.”¹⁴

2. Proses pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *WhatsApp* pada pembelajaran IPA di MI NU Darul Anwar Dawe Kudus.

Proses pembelajaran IPA di MI NU Darul Anwar Cranggang yang peneliti lakukan di hari Rabu tanggal 29 September 2021, dari hasil yang peneliti dapatkan bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPA, guru IPA melakukan beberapa langkah dalam pembelajaran IPA menggunakan *WhatsApp*. Guru IPA membuka pembelajaran dengan salam kemudian berdoa terlebih dahulu. Sebelum adanya sistem daring biasanya guru sebelum masuk kelas seluruh siswa MI NU Darul anwar beserta para guru dan staff di MI NU Darul Anwar Cranggang berkumpul kemudian berbaris di lapangan sekolah untuk berdoa dan membaca Asmaul Husnah dilakukan secara rutin setiap sebelum pembelajaran dimulai. Karena adanya *Covid-19* maka doa bersama ditiadakan dan dilakukan secara mandiri dan dipimpin guru masing-masing kelas melalui media sosial. Beberapa langkah pembelajaran yang sedikit berbeda dari pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring mulai dari metode maupun strategi yang digunakan.

Hasil wawancara dari pendapat beberapa sumber mengenai langkah pembelajaran. Menurut bapak Muhan Salas, S.Pd.I selaku guru IPA kelas VB, “Langkah-langkah dalam proses pembelajaran daring hampir sama ya mbak seperti pembelajaran secara *offline*. Bedanya dari segi penyampaian materi yang disampaikan. Saya biasanya dalam mengajar disesuaikan dengan yang ada di RPP dari pertama mulai pembukaan, kedua mulai menyampaikan materi yang akan dibahas pada hari itu dengan mengupload file berupa bahan ajar yang sudah saya siapkan, kemudian peserta didik saya berikan kesempatan untuk bertanya jika

¹⁴ Bapak Muhan Salas, S.Pd.I, Selaku Guru IPA, 9 September 2021, Wawancara 2, Transkrip.

ada yang belum dimengerti setelah itu menggunakan metode penugasan".¹⁵ Pendapat dari narasumber bapak Sutiyono, S.Pd.I mengatakan "Langkah-langkahnya seperti biasa disesuaikan yang ada pada RPP yang telah saya buat, mulai dari pembukaan, inti sampai penutup dan alokasi waktu juga disesuaikan di RPP juga".¹⁶ Selain itu peserta didik juga menambahkan mengenai, Syafiul mengatakan "Langkah-langkah dimulai dari mengucapkan salam, absen, materi yang disampaikan melalui grup *WhatsApp* berupa video pembelajaran, setelah itu bapak guru memberikan arahan berupa penjelasan materi jika tidak faham disuruh untuk bertanya lewat chat pribadi maupun di grup langsung, kemudian jika sudah pada faham bapak guru memberikan tugas disuruh mengerjakan soal yang diberikan dari bapak Muhan."¹⁷

Jadi, teknik dan langkah pembelajaran yang dilakukan saat pembelajaran IPA seperti pada umumnya, yang membedakan dari saat teknik penyampaian materi maupun saat proses pembelajaran menggunakan media yang berbeda yaitu *WhatsApp* sebagai perangkat pembelajaran. Dari urutan pembelajaran disesuaikan di RPP mulai pembukaan, inti pembelajaran dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran kelas VB pada pembelajaran dimulai dengan salam dan berdoa, setelah itu guru kelas yaitu bapak Muhan Salas, S.Pd.I mengecek kesiapan para peserta didik untuk memulai persiapan pembelajaran, dalam pengecekan ini guru mengecek kehadiran peserta didik yang hadir dan tidak hadir. Kemudian bapak Muhan menyampaikan materi yang akan disampaikan dan intinya, selanjutnya pak muhan mengirimkan video berisi materi untuk disimak oleh peserta didik kelas VB. Bagi peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran jika ada yang tidak faham biasanya langsung ditanyakan dan dijelaskan langsung. Namun dari pembelajaran secara draing ini berbeda, pada

¹⁵ Bapak Muhan Salas, S.Pd.I, Selaku Guru IPA, 9 September 2021, Wawancara 2, Transkrip.

¹⁶ Bapak Sutiyono, S.Pd.I, Selaku Kepala Sekolah, 15 September 2021, Wawancara 1, Transkrip.

¹⁷ Syafiul Anam, Selaku Peserta Didik Kelas VB, 6 Oktober 2021, Wawancara 3, Transkrip.

pembelajaran IPA peserta didik jika ada yang kurang faham mereka menanyakan kembali melalui grup *WhatsApp*, selain itu bisa ditanyakan lewat pesan pribadi.¹⁸

Pada pembelajaran daring yang dilaksanakan di MI NU Darul Anwar Cranggang dilakukan dengan cara melalui *WhatsApp* karena menurut kebanyakan pengguna *WhatsApp* ini lebih mudah dari aplikasi lain. Beberapa narasumber dari yang sudah saya wawancarai mengenai penerapan *WhatsApp* dalam pembelajaran IPA. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Sutiyono S.Pd.I, beliau mengatakan “Penggunaan *WhatsApp* pada proses pembelajaran ini cukup mudah apalagi peserta didik maupun guru rata-rata sudah menggunakan *WhatsApp* sebelumnya. Penerapannya yaitu guru menyiapkan dokumen baik berupa *powerpoint*, foto maupun video pembelajaran yang bisa dijadikan 1 file agar tidak bercampur dengan dokumen lainnya. Kemudian pada saat pembelajaran dimulai guru sudah siap dengan bahan ajar yang sudah disiapkan sebelumnya dan langsung dibagikan ke grup *WhatsApp*”.¹⁹ Bapak Muhan Salas, S.Pd.I selaku guru IPA dan guru kelas VB menambahkan “Dalam proses pembelajaran daring ini si tidak bisa sefleksibel atau sedetail seperti saat pembelajaran tatap muka ya mbak. Seperti yang saya lakukan seperti tatap pembelajaran tatap muka. Pembelajaran daring ya hampir sama mengucapkan salam dan berdoa sebelum melakukan pembelajaran, kesiapan diri dari siswa, kemudian wajib absen terlebih dahulu untuk memantau peserta didik apakah banyak yang sudah hadir atau tidak, masuk ke penyampaian materi, selanjutnya kepenugasan atau latihan soal-soal”.²⁰ Syafiul Anam peserta didik kelas VB juga menambahkan, “Penerapannya seperti *chat* an atau obrolan dalam satu grup bapak Muhan memberikan arahan dan menyampaikan materi terkadang lewat ketikan maupun pesan suara dan guru menges*share* video ke grup untuk kita simak kemudian jika ada yang

¹⁸ Observasi, Hasil Observasi, 29 September 2021.

¹⁹ Bapak Sutiyono, S.Pd.I, Selaku Kepala Sekolah, 15 September 2021, Wawancara 1, Transkrip.

²⁰ Bapak Muhan Salas, S.Pd.I, Selaku Guru IPA, 9 September 2021, Wawancara 2, Transkrip.

kurang paham disuruh bertanya. Saat evaluasi guru memberikan soal kemudian kami mengerjakan dan juga kami diberikan pekerjaan rumah yang dikumpulkan saat pertemuan yang akan datang”.²¹

Saat kondisi maraknya penyakit menular *Covid-19*, pelaksanaan pembelajaran daring ini pelaksanaan pembelajaran tidak selalu mulus dan berjalan dengan sukses, namun seiring dengan berjalan waktu peserta didik kelas VB hampir setiap hari melakukan pembelajaran daring sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik kelas VB berjalan dengan baik. Hasil wawancara oleh bapak Sutyono, S.Pd.I, mengatakan “Alhamdulillah kegiatan pada pembelajaran IPA menggunakan *WhatsApp* berjalan dengan baik, peserta didik bisa dikontrol dengan baik dan juga mereka banyak yang aktif dalam mengikuti pembelajaran karena peserta didik yang sudah kelas V bisa dikatakan sudah lebih paham daripada kelas bawah seperti kelas 1-3, kelas V ini bisa memposisikan dengan baik saat pembelajaran berlangsung”.²² Bapak Muhan Salas, S.Pd.I juga menambahkan, beliau mengatakan “Makin hari peserta didik yang awalnya belum terbiasa melakukan pembelajaran secara daring menggunakan *WhatsApp*, sekarang setiap pembelajaran peserta didik bisa lebih aktif menerima respon dengan baik saat guru menjelaskan materi dan ada peserta didik ada yang tidak mengerti kadang bertanya kembali baik melalui grup maupun *chat* pribadi. Selain dilihat dari respon saat guru mengevaluasi peserta didik dapat mengumpulkan tugas yang diberikan guru sebaik mungkin dan tepat waktu”.²³ Syafiul Anam juga menambahkan sebagai peserta didik, megatakan “Suasana seperti biasa kami mengikuti pembelajaran dengan baik. Saat ada peserta didik yang berbincang-bincang dengan teman lainnya pak Muhan memberi jeda untuk bisa mengkondisikan lagi dan jika peserta didik bisa terkontrol dan kembali tenang maka

²¹ Syafiul Anam, Selaku Peserta Didik Kelas VB, 6 Oktober 2021, Wawancara 3, Transkrip.

²² Bapak Sutyono, S.Pd.I, Selaku Kepala Sekolah, 15 September 2021, Wawancara 1, Transkrip.

²³ Bapak Muhan Salas, S.Pd.I, Selaku Guru IPA, 9 September 2021, Wawancara 2, Transkrip.

pembelajaran dilanjutkan. Selain itu kami jika ada teman yang rumahnya berdekatan melakukan pembelajaran secara bersama-sama biar tidak jenuh”.²⁴

Kegiatan pembelajaran IPA menggunakan *WhatsApp* berjalan dengan tertib dan kebanyakan peserta didik sebagian besar bisa dikontrol. Setelah dilakukan pengecekan guru memerintahkan peserta didik untuk bertanya mengenai materi dengan tema udara bersih bagi kesehatan dan respon dari peserta didik cukup baik dan aktif bertanya. Setelah peserta didik saling bertanya guru kemudian menjelaskan dari tujuan yang telah peserta didik utarakan dari pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan tadi. Agar peserta didik lebih paham kemudian bagian mengamati, guru menyiapkan file video pembelajaran kemudian dikirim melalui aplikasi *WhatsApp* yang digunakan dalam pembelajaran. Setelah materi berupa video terkirim, kemudian guru menginstruksi untuk mendownload video dan menonton atau mengamati video yang telah disediakan di grup, dalam mengamati atau menonton video materi pernapasan manusia, guru sebelumnya memberikan waktu pada peserta didik selama 3-5 menit kemudian peserta didik diberikan kesempatan untuk menceritakan tentang apa yang disimak di dalam video dan melakukan langkah pembelajaran yang ada pada RPP selain itu guru juga melakukan evaluasi baik berupa tanya jawab dan mengerjakan tugas mengenai materi fungsi organ pernapasan manusia.

Selesai dalam penyampaian materi, guru IPA melakukan evaluasi untuk para peserta didik dengan tujuan mengingat kembali apa yang sudah diterima selama guru menjelaskan materi pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan Bapak Muhan Salas, S.Pd.I selaku guru IPA kelas VB mengatakan “Iya dengan mengevaluasi sendiri saya bisa tau apakah peserta didik mampu memahami dengan baik apa yang saya sampaikan kepeserta didik. Saat penugasan, peserta didik diberikan soal atau penugasan mengerjakan dari LKS atau lembar soal yang saya berikan kepada si

²⁴ Syafiul Anam, Selaku Peserta Didik Kelas VB, 6 Oktober 2021, Wawancara 3, Transkrip.

peserta didik kemudian di foto dikirim kembali lewat grup atau chat pribadi. Dari tujuan ini agar peserta didik daya ingatnya lebih kuat dengan pemberian tugas maupun tanya jawab”.²⁵ Selain itu bapak Sutiyono, S.Pd.I, selaku kepala sekolah mengatakan “Iya, saat pembelajaran selesai biasanya hal yang dilakukan bapak/ibu guru melakukan evaluasi sebagai bentuk apakah yang guru ajarkan sukses atau tidaknya dalam menyampaikan suatu pembelajaran dan peserta didik bisa dikatakan apakah faham dan mengerti apa saja yang telah disampaikan dari bapak/ibu guru”.²⁶ Narasumber lain juga menambahkan pendapat dari peserta didik yaitu Syaiful mengatakan “Iya, pak guru memberikan tugas berupa soal yang dikerjakan kemudian kemudian diberikan waktu untuk segera menyelesaikan pertanyaan untuk dijawab”.²⁷

Pada bagian penutupan, guru IPA kelas VB memberikan evaluasi berupa pemberian latihan soal, tujuan pemberian evaluasi ini guru ingin tahu seberapa jauh pemahaman yang diserap peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah dijelaskan tadi, selesai evaluasi guru bersama peserta didik menyimpulkan materi fungsi organ pernapasan manusia, guru juga tidak lupa menyampaikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya, terakhir guru memberikan salam untuk mengakhiri pembelajaran.

Pada pembelajaran kelima dengan tema udara bersih bagi kesehatan ini dilakukan pertemuan pembelajaran satu kali sebagai penyampaian materi fungsi organ pernapasan manusia kemudian pertemuan kedua untuk saling tanya jawab, pengulangan materi agar peserta didik bisa ingat kembali tentang apa yang dibahas pada minggu sebelumnya. Mengenai tugas yang diberikan bapak Muhan Salas, S.Pd.I minggu kemarin dikumpulkan bersama kemudian dikoreksi kemudian dinilai. Dari hasil nilai yang ada ada beberapa

²⁵ Bapak Muhan Salas, S.Pd.I, Selaku Guru IPA, 9 September 2021, Wawancara 2, Transkrip.

²⁶ Bapak Sutiyono, S.Pd.I, Selaku Kepala Sekolah, 15 September 2021, Wawancara 1, Transkrip.

²⁷ Syaiful Anam, Selaku Peserta Didik Kelas VB, 6 Oktober 2021, Wawancara 3, Transkrip.

peserta didik yang tidak mencapai KKM dan sebagian besar sudah tuntas.

Wawancara dari Bapak Muhan Salas, S.Pd.I selaku guru IPA kelas VB, beliau mengatakan “Bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM, tindakan saya yaitu ya melakukan remidi atau tes ulang”.²⁸ Selain itu Bapak Sutyono selaku kepala sekolah juga mengatakan “Guru melakukan remidi kepada peserta didik terhadap indikator yang belum dicapai peserta didik sampai tuntas atau mencapai KKM”.²⁹ Sumber lain juga menjelaskan yaitu Syafiul Anam peserta didik kelas VB mengatakan “Diberikan kesempatan lagi supaya nilainya tambah baik, dengan diberikan soal yang berbeda.”³⁰ Penjelasan dari ketiga narasumber yaitu bapak Muhan Salas, S.Pd.I (Guru IPA kelas VB), bapak Sutyono, S.Pd.I (Kepala Sekolah MI NU Darul Anwar), dan Syafiul Anam (Peserta didik kelas VB), menjelaskan peserta didik yang KKM nya dibawah rata-rata maka hal yang dilakukan bapak guru IPA kelas VB dengan melakukan remidi atau tes ulang berupa mengerjakan soal sampai mencapai KKM diatas rata-rata.

3. Kelebihan dan kelemahan dari pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran IPA menggunakan *WhatsApp* di MI NU Darul Anwar Dawe Kudus.

Proses kegiatan pembelajaran tidak sepenuhnya bisa mulus dan berjalan dengan lancar tetapi sebagai seorang pendidik pastinya ingin pembelajaran yang dilaksanakan menjadi sukses dan pendidik pasti sudah berusaha semaksimal mungkin. Tetapi dari yang saya temukan saat penelitian pada penelitian ini pembelajaran mempunyai sisi kelebihan dan juga kelemahan. Apalagi pada pembelajaran sekarang dikarenakan ada virus *Covid-19*, pembelajaran tatap muka digantikan dengan pembelajaran yang berbeda dari biasanya yaitu menggunakan metode daring sehingga

²⁸ Bapak Muhan Salas, S.Pd.I, Selaku Guru IPA, 9 September 2021, Wawancara 2, Transkrip.

²⁹ Bapak Sutyono, S.Pd.I, Selaku Kepala Sekolah, 15 September 2021, Wawancara 1, Transkrip.

³⁰ Syafiul Anam, Selaku Peserta Didik Kelas VB, 6 Oktober 2021, Wawancara 3, Transkrip.

pembelajaran ini memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri dalam setiap prosesnya.

a. Kelebihan

Hasil observasi yang saya temukan di MI NU Darul Anwar Cranggang. Kelebihan dari pembelajaran daring di kelas VB mata pelajaran IPA menggunakan *WhatsApp*.³¹ Diantaranya yaitu:

- 1) Menambah wawasan maupun pengalaman baru bagi guru dan peserta didik.

Menurut Bapak Sutiyono, S.Pd.I selaku kepala sekolah, mengatakan “Kelebihannya ya bagi guru sendiri guru lebih bisa belajar dari yang biasanya melakukan pembelajaran secara tatap muka menjadi belajar lebih bagaimana pembelajaran daring bisa diterima dengan baik oleh siswa jadi menambah pengetahuan bagi bapak/ibu guru disini. Untuk siswa sendiri bisa dilatih bagaimana memperkenalkan HP yang biasanya hanya untuk permainan bisa menjadi alat sebagai media proses pembelajaran...”³²

- 2) Pembelajaran menjadi lebih mudah dilakukan dimana dan waktu kapan saja.

Menurut Bapak Muhan Salas, S.Pd.I. “...Selain itu juga pembelajarang daring menggunakan aplikasi *WhatsApp* bisa dilkauan dimana saja tidak ada batasan tempat maupun waktu.”

- 3) Rendah terkena wabah *Covid-19*

Menurut Bapak Sutiyono, S.Pd.I selaku kepala sekolah, mengatakan “...Kelebihan lainnya pada saat virus *Covid-19* ini lebih aman untuk anak-anak dan guru saling menjaga jarak agar tidak tertular penyakit. Yang efisien yang jaraknya kita jauh bisa dengan melakukan akses atau hubungan dimanapun dan kapanpun.”³³

³¹ Observasi, Hasil Observasi, 29 September 2021.

³² Bapak Sutiyono, S.Pd.I, Selaku Kepala Sekolah, 15 September 2021, Wawancara 1, Transkrip.

³³ Bapak Sutiyono, S.Pd.I, Selaku Kepala Sekolah, 15 September 2021, Wawancara 1, Transkrip.

- 4) *WhatsApp* mudah digunakan dari kalangan anak sampai dewasa.

Menurut Bapak Muhan Salas, S.Pd.I. selaku guru IPA kelas VB mengatakan "...Media yang digunakan yaitu *WhatsApp* lebih mudah diterima oleh semua kalangan baik anak sekolah maupun orang dewasa karena mudah digunakan dan dipelajari..."³⁴

- 5) Peserta didik dilatih memiliki wawasan luas.

Menurut Syafiul Anam selaku peserta didik kelas VB mengatakan "Ada, jika ada tugas saya dibantu oleh kakak saya atau orang tua saya jika tidak faham, jika materi atau tugas yang saya pelajari tidak paham saya meminta bantuan kepada kakaknya saya dan kakak saya yang bertanya kepada guru saya. Selain itu, saya dirumah bisa *browsing* dan mencari informasi lewat youtub maupun internet"³⁵

Hasil dari observasi yang saya amati melalui grup *WhatsApp* kelebihan dari penggunaan aplikasi *WhatsApp* pada pembelajaran IPA memberi sisi positif bagi peserta didik menjadikan lebih aktif dilihat dari hasil nilai yang telah dicapai para peserta didik yang rata-rata sudah mencapai KKM dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada di RPP, dari nilai itu dilakukan oleh bapak guru lakukan melalui penugasan mengerjakan soal-soal yang sebelumnya para peserta didik sudah mampu memahami dari materi yang telah disampaikan bapak guru.

Mengenai hasil wawancara di atas, kelebihan yang dirasakan oleh peserta didik dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA yaitu Syafiul merasa terbantu dan tetap bisa belajar dengan adanya aplikasi *WhatsApp*

³⁴ Bapak Muhan Salas, S.Pd.I, Selaku Guru IPA, 9 September 2021, Wawancara 2, Transkrip.

³⁵ Syafiul Anam, Selaku Peserta Didik Kelas VB, 6 Oktober 2021, Wawancara 3, Transkrip.

pembelajaran menggunakan metode daring, diantaranya bisa leluasa menggali informasi mengenai materi yang diajarkan, jika merasa kurang puas dengan pendapat bapak guru atau merasa kurang dari penjelasan bapak guru, Syafiul bisa memanfaatkan HP nya untuk *browsing*, membuka internet atau membuka youtub dengan menggali informasi yang lebih banyak.

Bapak Sutiyono, S.Pd.I juga menambahkan selaku kepala sekolah, mengatakan “Kelebihannya ya bagi guru sendiri guru lebih bisa belajar dari yang biasanya melakukan pembelajaran secara tatap muka menjadi belajar lebih bagaimana pembelajaran daring bisa diterima dengan baik oleh siswa jadi menambah pengetahuan bagi bapak/ibu guru disini. Untuk siswa sendiri bisa dilatih bagaimana memperkenalkan HP yang biasanya hanya untuk permainan bisa menjadi alat sebagai media proses pembelajaran. Kelebihan lainnya pada saat virus *Covid-19* ini lebih aman untuk anak-anak dan guru saling menjaga jarak agar tidak tertular penyakit. Yang efisien yang jaraknya kita jauh bisa dengan melakukan akses atau hubungan dimanapun dan kapanpun.”³⁶

Selain itu bapak Muhan Salas, S.Pd.I selaku guru IPA kelas VB, juga menambahkan “Untuk kelebihannya bapak ibu guru bisa lebih menemukan ilmu-ilmu baru, pengalaman dan wawasan mengenai pembelajaran daring, guru bisa lebih kreatif, guru juga dituntut melakukan metode yang biasanya secara tatap langsung bisa menjadikan pengalaman baru untuk bisa mengemukakan ide atau gagasan baru dalam pembelajaran daring ini yang menurut bapak ibu guru menjadikan hal yang baru. Media yang digunakan yaitu *WhatsApp* lebih mudah diterima oleh semua kalangan baik anak sekolah maupun

³⁶ Bapak Sutiyono, S.Pd.I, Selaku Kepala Sekolah, 15 September 2021, Wawancara 1, Transkrip.

orang dewasa karena mudah digunakan dan dipelajari. Selain itu juga pembelajar daring menggunakan aplikasi *WhatsApp* bisa dilkakukan dimana saja tidak ada batasan tempat maupun waktu”.³⁷

Jadi, mengenai hasil wawancara dengan bapak Sutiyono, S.Pd.I. (kepala sekolah MI NU Darul Anwar Cranggang), bapak Muhan Salas, S.Pd.I. (Guru kelas IPA VB MI NU Darul Anwar) dan Syafiul Anam (Peserta didik kelas VB), menjelaskan dari kelebihan pembelajaran daring yaitu menjadikan guru dituntut untuk lebih bisa dalam hal teknologi dan menjadikan wawasannya lebih luas, lebih kreatif dalam membuat pembelajaran dengan nuansa baru yang beda dari pembelajaran secara tatap muka, selain itu kelebihan juga dalam situasi adanya penyakit menular yaitu virus *Covid-19* menjadikan ancaman bahaya bagi peserta didik dan pendidik untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka jadi, dengan adanya pembelajaran daring bisa dicegah dan mengurangi terkena penyakit virus *Covid-19*.

b. Kelemahan

Selain kelebihan yang didapat dari pembelajaran menggunakan metode daring, pembelajaran daring yang ada di MI NU Darul Anwar Cranggang juga memiliki kelemahan, diantaranya:

1) Terbatasnya media pembelajaran

Menurut Bapak Sutiyono, S.Pd.I selaku kepala sekolah, mengatakan “Kendala peserta didik yang HP nya punya orang tua kadang dibawa untuk bekerja sampai ada yang pulang malam sehingga peserta didik ketinggalan pembelajaran dan saat mengirim tugas terpaksa hanya bisa saat malam hari atau saat orang tua pulang dari bekerja. Selain itu kendala seperti

³⁷ Bapak Muhan Salas, S.Pd.I, Selaku Guru IPA, 9 September 2021, Wawancara 2, Transkrip.

kuota habis, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan bapak atau ibu guru melalui media sosial.”³⁸

- 2) Kurangnya dukungan dari orang tua terhadap peserta didik

Menurut Bapak Sutiyono, S.Pd.I selaku kepala sekolah, mengatakan “...Kemudian kekompakkan atau dukungan dari peserta didik dan orang tua belum sepenuhnya saling mendukung seperti terkadang orang tua bekerja dan anak membutuhkan pendamping saat proses belajar berlangsung, kendala siswa yang HP nya punya orang tua kadang dibawa untuk bekerja sampai ada yang pulang malam sehingga peserta didik ketinggalan pembelajaran dan saat mengirim tugas terpaksa hanya bisa saat malam hari atau saat orang tua pulang dari bekerja...”

- 3) Kurangnya respon dari beberapa peserta didik

Menurut Bapak Sutiyono, S.Pd.I selaku kepala sekolah, mengatakan “...Kelemahan yang dirasakan dari peserta didik yang sering terjadi yaitu kurangnya respon dari peserta didik sendiri karena beberapa kendala seperti HP...”³⁹

- 4) Guru IPA kesulitan dalam menilai peserta didik

Menurut Bapak Muhan Salas, S.Pd.I. selaku guru IPA kelas VB mengatakan “Kelemahannya kita tidak bisa menilai sikap secara langsung seperti saat sikap saat mendengarkan materi yang saya sampaikan kemudian saat mengerjakan soal dan bagaimana peserta didik berinteraksi dengan teman sebangku maupun lingkungan sekitar...”

- 5) Pembelajaran susah dikendalikan pada jarak jauh

Menurut Bapak Muhan Salas, S.Pd.I. selaku guru IPA kelas VB mengatakan “....Tidak

³⁸ Bapak Sutiyono, S.Pd.I, Selaku Kepala Sekolah, 15 September 2021, Wawancara 1, Transkrip.

³⁹ Bapak Sutiyono, S.Pd.I, Selaku Kepala Sekolah, 15 September 2021, Wawancara 1, Transkrip.

bisa mengontrol peserta didik atau kondisi peserta didik secara langsung namun karena kelas V ini anaknya sudah mulai paham dari tingkat kelas bawah dan setiap anak berbeda-beda sifat maupun perilakunya jadi susah-susah gampang untuk di atur.”

- 6) *WhatsApp* membutuhkan ruang yang cukup banyak.

Menurut Syafiul Anam “....Terus pas saya download materi berupa video dan gambar setiap hari kadang tidak bisa karena hp saya isinya sudah penuh harus di hapus, tidak bisa bertemu dengan teman-teman kelas V secara langsung. Lebih malas belajar, dan tidak semangat karena tidak ada teman-teman. Sering bangun siang.”⁴⁰

- 7) Kurangnya pemahaman dari peserta didik

Menurut Syafiul Anam selaku peserta didik kelas VB mengatakan, “Ada, kelemahannya saya sulit mengerti penjelasan bapak guru kadang banyak yang dijelaskan namun sedikit yang bisa saya mengerti, lebih enak saat diterangkan jadi bisa dijelaskan dengan langsung..”⁴¹

Jadi, mengenai pendapat dari beberapa narasumber yang saya wawancarai, kelemahan dari pembelajaran dari bisa memengaruhi aktivitas dari pembelajaran baik dari pendidik maupun dari peserta didik itu sendiri. Kelemahan dari pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA menggunakan *WhatsApp* yaitu salah satunya kendala dari media itu sendiri yaitu berupa HP sebagai pendukung pembelajaran, ada peserta didik yang tidak memiliki HP dan sebagian kecil di kelas VB, HP yang dipegang milik orang tua atau saudaranya. Kekurangan pembelajaran daring juga dirasakan peserta didik dikarenakan pas pembelajaran ada

⁴⁰ Syafiul Anam, Selaku Peserta Didik Kelas VB, 6 Oktober 2021, Wawancara 3, Transkrip.

⁴¹ Syafiul Anam, Selaku Peserta Didik Kelas VB, 6 Oktober 2021, Wawancara 3, Transkrip.

beberapa peserta didik yang kehabisan kuota, susah sinyal di beberapa titik, salah satu yang sering dirasakan yang masih tinggal dipedasaan, sulit menerima pembelajaran ada yang paham dan ada yang tidak.

Selain itu dari wawancara dan observasi yang saya lakukan bahwa mengenai peserta didik, guru juga mengalami kesusahan dalam mengontrol peserta didik dalam pembelajaran secara daring, pada saat pembelajaran IPA guru sedang membuka pembelajaran dengan salam dan saat absen masih ada peserta didik yang masih rendah responya. Guru tidak bisa menilai sikap secara langsung dari segi keaktifan mengikuti pembelajaran seperti sikap sosial dan sikap mandiri dan lainnya. Dan juga guru tidak bisa sepenuhnya memberikan materi saat pembelajaran secara optimal.⁴²

C. Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran IPA menggunakan *WhatsApp* di MI NU Darul Anwar Dawe Kudus, akhirnya peneliti memperoleh data-data yang dikumpulkan selama penelitian. Data yang terkumpul kemudian termuat dalam laporan hasil penelitian. Disini peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dari data yang peneliti peroleh baik wawancara maupun dokumentasi dari pihak-pihak yang bersangkutan.

1. Analisis data tentang Perencanaan pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *WhatsApp* di MI NU Darul Anwar Dawe Kudus.

Pelaksanaan pembelajaran di MI NU Darul Anwar Cranggung Dawe Kudus dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA menggunakan aplikasi *WhatsApp* sudah terlaksana. Perencanaan pembelajaran merupakan proses penyusunan mencakup suatu materi pembelajaran, penggunaan media, pendekatan maupun metode serta

⁴² Bapak Muhan Salas, S.Pd.I, Selaku Guru IPA, 9 September 2021, Wawancara 2, Transkrip.

penilaian pada suatu pengajaran dalam suatu alokasi waktu yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada masa tertentu.⁴³ Pembelajaran yang baik selalu menciptakan keaktifan peserta didik. Peserta didik menjadi subyek utama yang aktif dalam melakukan proses berpikir, mencari, menganalisa, menyimpulkan, dan menyelesaikan masalah secara bertanggung jawab. Materi dipilih berdasarkan kebutuhan dan minat peserta didik, serta sedekat mungkin dengan kenyataan. Dengan begitu menjadikan suatu paradigma dalam pendidikan yaitu berawal pembelajaran berpusat pada guru dan berubah menjadi berpusat pada peserta didik.⁴⁴

Jadi, dilihat dari proses perencanaan yang guru IPA susun melalui observasi yang peneliti lakukan. Peneliti mengamati dalam tahap penyusunan mulai penyusunan materi tentang organ pernapasan manusia, media yang dirancang berupa video dengan alasan dapat memudahkan peserta didik untuk menerima pembelajaran dengan mudah dalam memahaminya. Selain media, metode maupun pendekatan menjadikan pembelajaran nanti peserta didik tidak merasa bosan maka guru melakukan metode daring dan menggunakan pendekatan secara saintifik.⁴⁵ Adanya persiapan ini dilakukan secara matang agar menjadikan pembelajaran IPA menjadi menarik dan peserta didik tetap nyaman dan tidak hanya fokus apa bapak guru sampaikan, namun peserta didik juga bisa menggali informasi dari berbagai sumber tidak hanya 1 sumber dari guru.⁴⁶

Proses perencanaan pembelajaran daring ini sebelumnya guru di MI NU Darul Anwar melakukan persiapan atau merancang suatu perencanaan yang merupakan suatu kewajiban seorang pendidik untuk membuat RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran). Perancangan RPP terlebih dahulu menentukan penggunaan

⁴³ M. Nadzir, "Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter," Jurnal Pendidikan Agama Islam 2 (2013): 344.

⁴⁴ Nisrokha, "Authentic Assessment (Penilaian Otentik)," Jurnal Madaniyah 8, no. 2 (2018): 210.

⁴⁵ Observasi, Hasil Observasi, 29 September 2021.

⁴⁶ Bapak Muhan Salas, S.Pd.I, Selaku Guru IPA, 9 September 2021, Wawancara 2, Transkrip.

media, metode maupun strategi agar pembelajaran bisa runtut, tercapai tujuan kompetensi indikator serta waktu pelaksanaan bisa tepat sasaran. Selain guru, peserta didik juga bisa mengikuti dengan baik dan sebelumnya sudah dipersiapkan sebelum pembelajaran dimulai.” Guru di MI NU Darul Anwar sesudah merancang RPP, para guru terutama guru IPA kelas VB juga menyiapkan materi sebagai bahan ajar dan mempelajari terlebih dahulu agar dapat menguasainya sehingga jika saat pembelajaran berlangsung ada peserta didik yang bertanya guru siap untuk memberikan penjelasan atau jawaban. Persiapan guru juga mempersiapkan sebuah media sebagai pendukung dalam penyampaian materi pembelajaran berupa video terkait materi pembelajaran, agar pembelajaran tidak monoton.⁴⁷

Rancangan dalam proses pembelajaran di MI NU Darul Anwar Dawe yang dilakukan guru IPA kelas VB dan semua guru di sekolah MI NU Darul Anwar Dawe memakai sistem metode pembelajaran secara daring. Rancangan yang dibuat oleh guru IPA salah satunya berupa media sebagai pendukung pembelajaran menggunakan *WhatsApp*. Perencanaan dibuat dengan sebaik mungkin agar membantu guru dalam melakukan pembelajaran. Isi dari rancangan yang saya amati dari bapak guru berisikan satuan pendidikan, kelas, mata pelajaran, materi tema, sub tema, pembelajaran ke, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran berisikan langkah-langkah, penilaian (*asesmen*), serta paraf guru dan kepala sekolah.⁴⁸

Jadi, perencanaan sebelum pelaksanaan pembelajaran yang ada di MI NU Darul Anwar Dawe pada pembelajaran IPA dilakukan secara daring. Pembelajaran IPA menggunakan alat atau bahan berupa elektronik, media elektronik diantaranya laptop maupun HP yang sering digunakan oleh guru maupun peserta didik yang didukung oleh aplikasi *WhatsApp* sebagai media perantara pembelajaran daring. Sedangkan media pendukung pada RPP berupa video yang sudah di siapkan oleh guru

⁴⁷ Bapak Sutiyono, Bapak Muhan Salas, Syaiful Anam, Wawancara Oleh Penulis, 15 September 2021, Wawancara 1-3, Transkrip.

⁴⁸ Observasi, Hasil Observasi, 29 September 2021.

sebelumnya yang disesuaikan dengan tingkat usia peserta didik. Pada pembelajaran menggunakan *WhatsApp* dilakukan sesuai rencana pada RPP, seiring berjalan waktu peserta didik merasa sudah terbiasa dengan pembelajaran daring menggunakan *WhatsApp*.⁴⁹

2. Analisis data tentang Proses pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *WhatsApp* pada pembelajaran IPA di MI NU Darul Anwar Dawe Kudus.

Pada tahap proses pelaksanaan pembelajaran yang biasa disebut pengajaran merupakan suatu proses hubungan seorang guru sebagai pengajar dan peserta didik sebagai pelajar. Tugas utama dari seorang guru atau pengajar yaitu mampu mengelola pembelajaran yang bersifat efektif, efisien, dan bersifat positif.⁵⁰ Diantara tahap pelaksanaan yaitu:

- a. Pendahuluan, pada tahap pendahuluan, guru menyampaikan terlebih dahulu pokok bahasan atau materi yang akan terangkan nanti, menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi peserta didik, menjelaskan manfaat pembelajaran dan juga guru bisa melakukan pengecekan sebelum pembelajaran dimulai,
- b. Inti, pada tahap kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran sudah dimulai, dengan begitu guru sebelumnya sudah mempersiapkan dengan matang, dan menguasai materi dengan baik dan menyediakan berbagai contoh terkait materi yang akan disampaikan dengan jelas,
- c. Penutup, dalam kegiatan ini, guru bisa melakukan kegiatan berupa meresum atau menyimpulkan materi yang telah dibahas.⁵¹

Peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan pembelajaran IPA di MI NU Darul Anwar dalam pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan pada hari Rabu, 24 September 2021, pelaksanaan pembelajaran IPA dilakukan pada hari Rabu pukul: 8.10-9.10 WIB, dengan

⁴⁹ Observasi, Hasil Observasi, 29 September 2021.

⁵⁰ Sumiyati, Utama, and Suryatmini, "*Pengelolaan Pembelajaran Tematik Di Kelas 1 RSDBI Purworejo Tahun Pelajaran 2011/2012*," *Jurnal Penelitian Humaniora* 13, no. 2 (2012): 134.

⁵¹ Basuni Yusuf, "*Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif*," *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan* 1, no. 2 (2018): 16–17.

waktu 2x35 menit berlangsung selama 2 jam. Pembelajaran IPA yang dilakukan oleh kelas VB melalui *WhatsApp* dijadikan sebagai suatu pilihan dalam pembelajaran khususnya di MI NU Darul Anwar untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran daring. Permasalahan ini menjadikan guru untuk berpikir secara kreatif dalam merancang pembelajaran. pada pembelajaran di kelas VB guru sudah melakukan pembelajaran sesuai langkah pada RPP yang sudah di susun sebelumnya. Tahap pembelajaran yang dilakukan guru IPA yaitu:

- a. Pembuka, dilihat dari pengamatan oleh peneliti sebelum pembelajaran guru mengkondisikan grup *WhatsApp* terlebih dahulu mengetahui kesiapan peserta didik, dilanjutkan membuka dengan salam, berdoa, menanyakan kabar, absen, dan tujuan dari pembelajaran. Pada pembukaan pembelajaran melalui aplikasi *WhatsApp* menggunakan pesan berupa teks.
- b. Inti, kegiatan inti ini guru IPA mulai melakukan pembelajaran dengan mengirimkan materi berupa video organ pernapasan manusia yang sudah disiapkan oleh guru sebelumnya, pada materi berupa video guru mengirimkan link yang disalin dari *youtub* kemudian di salin dan dikirim ke *WhatsApp group*. Guru juga sambil menjelaskan materi disertai contoh terkait materi. Selain itu pada kegiatan inti pada saat selesai penyampaian materi guru melakukan evaluasi kepada peserta didik dengan cara memberikan soal melalui *google form* yang dirim ke *WhatsApp group* dengan mengirimkan link soal kemudian guru memberi waktu untuk mengisi 10-15 menit.
- c. Penutup, pada tahap akhir guru dan peserta didik menyimpulkan bersama materi yang sudah disampaikan oleh bapak guru, agar peserta didik ingat apa yang sudah dipelajari hari itu. Pada penyampaian kesimpulan oleh guru pada materi di *WhatsApp group* menggunakan pesan berupan teks. Selanjutnya guru memberikan tugas tambahan di LKS dan tugas dari bapak guru, sebagai tugas rumah penyampian tugas menggunakan pesan teks dan gambar mengenai materi jenis organ pernapasan manusia. Kemudian pada tahap akhir guru menutup

pembelajaran dengan membaca hamdalah dan diikuti dengan salam menggunakan pesan berupa teks.⁵²

Sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung, guru IPA di MI NU Darul Anwar Cranggang melakukan pemilihan media sebagai pendukung dalam penyampaian materi, adanya media yang disampaikan berupa media visual berupa gambar dan bunyi maka, membantu peserta didik dapat dengan mudah menangkap informasi yang didapat, dengan mudah memahaminya.⁵³

Sebagaimana tugas utama guru sebagai tenaga pendidik lebih mengutamakan keefektifan, efisien dan bersifat positif dalam mengelola pembelajaran. Sebagaimana guru IPA di MI NU Darul Anwar melakukan pembelajaran secara efektif yakni dalam pembelajaran dilakukan sesuai langkah dalam RPP, adanya RPP ini untuk mengendalikan pembelajaran agar tidak keluar jauh dari topik materi pembahasan.⁵⁴ Selain efektif juga efisien, dalam pelaksanaan pembelajaran guru IPA memilih media berupa video pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dapat diterima oleh peserta didik dan peserta didik bisa merasa bosan dengan artian pembelajaran ini disesuaikan minat peserta didik. Adanya pembelajaran yang efektif dan efisien maka pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran bersifat positif pada peserta didik yang dalam pembelajaran meskipun melalui *WhatsApp*, peserta didik menjadi aktif dan merespon baik yang guru sampaikan kemudian saat diberikan evaluasi saat pengumpulan juga tepat waktu.⁵⁵

Proses pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru IPA dengan cara menyesuaikan yang ada di RPP, namun dikarenakan masa pandemi dalam pelaksanaan pembelajaran belum semaksimal mungkin. Guru menjelaskan secara intens dan rinci mengenai materi yang disampaikan kepada peserta didik di aplikasi

⁵² Observasi, Hasil Observasi, 29 September 2021.

⁵³ Bapak Muhan Salas, S.Pd.I, Selaku Guru IPA, 9 September 2021, Wawancara 2, Transkrip.

⁵⁴ Bapak Sutiyono, S.Pd.I, Selaku Kepala Sekolah, 15 September 2021, Wawancara 1, Transkrip.

⁵⁵ Bapak Muhan Salas, S.Pd.I, Selaku Guru IPA, 9 September 2021, Wawancara 2, Transkrip.

WhatsApp. Pembelajaran daring menggunakan *WhatsApp* yang dilakukan oleh kelas VB di MI NU Darul Anwar dalam proses persiapannya dilakukan dengan sebaik mungkin oleh pak muhan selaku guru IPA di kelas VB. Komunikasi juga tetap dilakukan antara pendidik dan peserta didik dengan tujuan pendidik mampu memberikan pemahaman kepada peserta didik dan umpan balik saat tanya jawab. Pada penutupan pembelajaran IPA dilakukan proses evaluasi, dengan tujuan peserta didik mampu mengingat kembali apa yang bapak guru sampaikan. Meskipun pada awal-awal pertama peserta didik belum siap akan pembelajaran daring yang dilakukan di rumah namun dengan seiring berjalan waktu, peserta didik mampu menyesuaikan diri dan terbiasa, serta tau akan tanggung jawab dan tugas untuk belajar secara mandiri di rumah. Meskipun banyak kendala maupun kekurangan yang dihadapi di MI NU Darul Anwar Cranggang.⁵⁶

3. Analisis data tentang kelebihan dan kelemahan dari pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran IPA menggunakan *WhatsApp* di MI NU Darul Anwar Dawe Kudus.

Peneliti melakukan analisis data bahwa di MI NU Darul Anwar dalam pelaksanaan pembelajaran daring memiliki kelebihan dan juga kelemahan. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara tidak langsung atau tatap muka namun dilakukan dalam jaringan internet antara pengajar dan peserta yang diajar.⁵⁷ Pelaksanaan pembelajaran daring melatih peserta didik untuk belajar secara mandiri, meskipun masih dipantau guru dari jarak jauh sebagai tugas peserta didik yaitu belajar maka peserta didik bisa melakukan pembelajaran di rumah dengan bantuan teman dekat, tetangga, orang tua, saudara maupun dari internet. Pembelajaran dalam jaringan atau jarak jauh berupa pembelajaran *e-learning* dapat dikategorikan sebagai model dalam pembelajaran. Dengan

⁵⁶ Bapak Sutiyono, Bapak Muhan Salas, Syafiul Anam, Wawancara Oleh Penulis, 15 September 2021, Wawancara 1-3, Transkrip.

⁵⁷ Isman, "*Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring)*," Jurnal The Progressive and Fun Education Seminar, 2013, 587.

model pembelajaran ini proses belajar bisa dilakukan di rumah maupun dimana saja dengan mengandalkan jaringan berbasis internet yang berbasis teknologi digital. Prinsip dari belajar *e-learning* yaitu belajar yang mudah, cepat, hemat dan meningkatkan akses dalam pembelajaran.⁵⁸

Adanya teknologi yang semakin canggih ini, maka tidak terlepas dari dunia pendidikan yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. aplikasi yang cukup mudah dan sering digunakan yaitu *WhatsApp*. Aplikasi *WhatsApp* merupakan perangkat lunak salah satu media sosial untuk menghubungkan banyak orang melalui komunikasi berupa audio-visual dan didukung chat yang relatif lebih cepat dibandingkan dengan aplikasi model dulu seperti *Yahoo Messenger*, *BBM* dan lain-lan. Aplikasi *WhatsApp* memiliki kelebihan antara lain yaitu:

- 1) Banyak digunakan terutama oleh kalangan pelajar, apalagi disaat seperti ini, saat pandemi dalam proses pembelajaran membutuhkan banyak media sebagai pendukung untuk belajar (pengguna *WhatsApp* di seluruh dunia yaitu lebih dari 1 milyar orang),
- 2) Aplikasi *WhatsApp* dapat diinstal dengan mudah melalui program *smartphone* seperti *playstore* (hanya membutuhkan waktu singkat dan beberapa tahap dalam penginstalannya),
- 3) Data yang dibutuhkan dalam menginstal aplikasi ini cukup murah atau ringan (bila menggunakan *playstore* kurang lebih 18 *Mega Bytes* saja untuk mengunduh aplikasi *WhatsApp*),⁵⁹

Selain *WhatsApp* banyak sisi kelebihan *WhatsApp* juga memiliki kelemahan, khususnya dalam dunia pendidikan, diantaranya:

- 1) Antara guru dan peserta didik saat memakai aplikasi *WhatsApp* posisi layanan pada jaringan internet tersedia dengan baik agar peserta didik pada saat berlangsungnya

⁵⁸ Marzuqi Agung Prasetya, "E-Learning Sebagai Sebuah Inovasi Metode *Active Learning*," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2015): 334.

⁵⁹ Bakhrol Khair Amal, "Pembelajaran *Blended Learning* Melalui *WhatsApp Group* (WAG)," *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan* 3, no. 3 (2019): 701.

pembelajaran tidak tertinggal karena aplikasi *WhatsApp* membutuhkan jaringan internet yang cukup,

- 2) Aplikasi *WhatsApp* pada penggunaan video, gambar dan file dokumen cukup menguras karena penggunaan tersebut berukuran besar sehingga mempunyai pengaruh pada penggunaan data internet,
- 3) Pembelajaran melalui forum grup *WhatsApp* bisa jadi hal seperti peserta didik dengan yang teman lainnya menjadikan komunikasi tidak terarahkan keluar konteks pembahasan materi, tanpa ada aturan dari guru selaku admin grup.⁶⁰

Keberhasilan pada pelaksanaan metode daring pembelajaran IPA di kelas VB yang dilaksanakan di MI NU Darul Anwar tidak terlepas dengan kelebihan dan kekurangannya dalam mencapai tujuan pembelajaran, diantaranya yaitu:

a. Kelebihan

Diantara kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran IPA menggunakan *WhatsApp* di MI NU Darul Anwar Cranggang yaitu sebagai berikut:

- 1) Menambah wawasan maupun pengalaman baru bagi guru dan peserta didik.

Adanya pembelajaran secara daring ini melatih bapak ibu guru menjadi guru yang serba bisa dalam segala hal kondisi, dilihat dari hasil penelitian guru melakukan berbagai metode media maupun strategi dalam pembelajaran. Hal ini guru dapat berbagai ilmu serta wawasan baru bagi dirinya untuk meningkatkan pembelajaran. Serta peserta didik juga diajarkan untuk bisa memanfaatkan HP dengan baik.⁶¹

- 2) Pembelajaran menjadi lebih mudah dilakukan dimana dan waktu kapan saja.

Pembelajaran daring ini atau disebut pembelajaran dalam jaringan dikarenakan peserta

⁶⁰ I Made Pustikayasa, "Grup *WhatsApp* Sebagai Media Pembelajaran (*WhatsApp Group As Learning Media*)," Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu 10, no. 2 (2019): 60–61, <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.60-61>.

⁶¹ Bapak Sutiyono, S.Pd.I, Selaku Kepala Sekolah, 15 September 2021, Wawancara 1, Transkrip.

didik dan guru saat proses pembelajaran tidak dilakukan dalam satu ruangan sedangkan untuk waktunya sesuai kesempatan bersama. Pada pembelajaran daring ini guru MI NU Darul Anwar Dawe melakukan pembelajaran melalui *WhatsApp* grup untuk tempatnya bebas dimana saja. Dengan ini maka pembelajaran daring tidak ada batasan tempat dan waktu.

3) Rendah terkena wabah *Covid-19*.

Pembelajaran dilakukan secara daring salah satunya memutus rantai penyebaran virus *Covid-19*, agar peserta didik dan guru tetap aman dan bisa mengurangi angka kasus penyakit menular di masa pandemi ini. Dengan begitu proses pembelajaran yang biasa dilakukan secara langsung menjadi secara online.⁶²

4) *WhatsApp* mudah digunakan dari kalangan anak sampai dewasa.

Pelaksanaan pembelajaran IPA yang ada di MI NU Darul Anwar secara daring menggunakan alat media berupa *WhatsApp* tidak hanya pembelajaran IPA saja namun, hampir semua pembelajaran dilakukan menggunakan *WhatsApp* grup. dipilihnya aplikasi *WhatsApp* ini sesuai kemampuan tenaga pendidik yang sebagian sudah tidak bisa dikatakan masih muda dan kurang menguasai teknologi dan juga memudahkan peserta didik tetap bisa nyaman dengan pembelajaran daring.⁶³

5) Peserta didik dilatih memiliki wawasan luas.

Peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran IPA dilatih mandiri dengan adanya pembelajaran berkaitan dengan internet. Sehingga peserta didik tidak hanya mengandalkan guru namun bisa menggali

⁶² Bapak Sutiyono, S.Pd.I, Selaku Kepala Sekolah, 15 September 2021, Wawancara 1, Transkrip.

⁶³ Bapak Muhan Salas, S.Pd.I, Selaku Guru IPA, 9 September 2021, Wawancara 2, Transkrip.

informasi lebih dalam melalui internet berupa *google*, *youtub* dan lain-lain.⁶⁴

b. Kelemahan

Selain kelebihan terdapat kelemahan dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring yang ada di MI NU Darul Anwar Carnggang diantaranya sebagai berikut:

1) Terbatasnya media pembelajaran

Keterbatasan media yang digunakan peserta didik kelas VB yaitu seperti HP menjadi suatu kendala dalam terlaksananya pembelajaran secara daring pada pembelajaran IPA. Selain itu juga terkadang peserta didik mengeluhkan masalah kuota habis dikarenakan hampir tiap hari peserta didik melakukan pembelajaran secara daring.⁶⁵

2) Kurangnya dukungan dari orang tua terhadap peserta didik.

Pada kondisi yang mengharuskan peserta didik untuk belajar di rumah. Sebagian peserta didik merasa kesulitan baik saat pembelajaran peserta didik membutuhkan bantuan sedang orang tua yang notabnya bekerja di pagi hari menjadikan si peserta didik memanfaatkan HP nya tidak untuk belajar. Sehingga peserta didik saat guru memberikan evaluasi menjadi tidak konsentrasi dengan baik.

3) Kurangnya respon dari beberapa peserta didik.

Kelemahan dalam hal lain juga dirasakan oleh peserta didik yang tidak memiliki HP kadang HP yang biasa di pegang si anak punyanya orang tua dan harus dibawa pergi untuk bekerja. Sehingga peserta didik menjadi lambat responya bahkan ada juga saat evaluasi peserta didik mengumpulkan tugas pada malam hari.⁶⁶

⁶⁴ Syafiul Anam, Selaku Peserta Didik Kelas VB, 6 Oktober 2021, Wawancara 3, Transkrip.

⁶⁵ Bapak Sutiyono, S.Pd.I, Selaku Kepala Sekolah, 15 September 2021, Wawancara 1, Transkrip.

⁶⁶ Bapak Sutiyono, S.Pd.I, Selaku Kepala Sekolah, 15 September 2021, Wawancara 1, Transkrip.

- 4) Guru IPA kesulitan dalam menilai peserta didik.
Kesulitan ini dirasakan oleh banyak guru terutama di MI NU Darul Anwar Dawe. Guru tidak bisa mengkondisikan atau mengontrol kelas serta memberikan nilai seperti nilai sikap, nilai sosial, nilai kejujuran dan lainnya pada diri peserta didik secara langsung.
- 5) Pembelajaran susah dikendalikan pada jarak jauh.
Pada pembelajaran secara online menjadi tantang bagi bapak ibu guru dimana posisi pada jarak jauh sedang sebagian siswa masih ada yang susah dikendalikan saat proses pembelajaran berlangsung terutama kelas bawah yang sifatnya masih bermain-main namun, untuk peserta didik yang sudah menginjak di kelas lima sudah paham dan bisa dikondisikan dengan baik.
- 6) *WhatsApp* membutuhkan ruang yang cukup banyak
Pembelajaran yang dilakukan peserta didik kelas VB melalui aplikasi *WhatsApp* sering mengalami kendala terutama yang HP nya hanya memiliki RAM kecil, yaitu kehabisan ruang penyimpanan di HP. Sehingga pada saat pembelajaran peserta didik menjadi tidak fokus dengan pembelajaran yang sedang diikuti karena sibuk harus menghapus beberapa foto, file maupun video agar bisa mendownload materi yang sudah di sampaikan bapak guru melalui *WhatsApp* group.
- 7) Kurangnya pemahaman dari peserta didik
Kelemahan juga yang dialami oleh peserta didik yang kesulitan dalam menerima penjelasan saat guru memberikan penjelasan sedangkan peserta didik hanya mengingat sebagian bahkan sedikit yang bisa diterima.⁶⁷
Jadi, tidak semua pelaksanaan proses pembelajaran bisa sepenuhnya sempurna berjalan dengan mulus namun, sebagai guru IPA juga sudah berusaha semaksimal mungkin agar pembelajaran berjalan sesuai

⁶⁷ Syafiul Anam, Selaku Peserta Didik Kelas VB, 6 Oktober 2021, Wawancara 3, Transkrip.

RPP. Seperti hal peneliti mengamati pada pembelajaran IPA pada saat kehadiran absen ada beberapa yang telat hadir di grup *WhatsApp*. Meskipun berbagai kendala ada saja disetiap pembelajaran di kelas VB pada saat penyampaian materi semua peserta didik lebih fokus sesuai hasil yang dicapai pada setiap peserta didik sudah banyak yang disiplin untuk mengumpulkan tugas dan sebagian besar sudah mencapai KKM.⁶⁸

Banyak kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran daring mata pelajaran IPA salah satunya pada saat pembelajaran peserta didik susah dikendalikan pada jarak jauh seperti terkadang guru sudah memberikan materi namun peserta didik sibuk main sendiri ataupun tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. Keberadaan teknologi dalam pendidikan sangat bermanfaat untuk mencapai efisiensi proses pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan. Manfaat tersebut seperti efisiensi waktu belajar, lebih mudah mengakses sumber belajar dan materi pembelajaran.⁶⁹

⁶⁸ *Observasi, Hasil Observasi, 29 September 2021.*

⁶⁹ Meda Yuliani, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori Dan Penerapan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020): 3.